



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Transformasi Kerja sama Indonesia-Singapura di Sektor Ketenagakerjaan: Mendorong Ekosistem Digital dan Inovasi Teknologi

Transformation of Indonesia-Singapore Cooperation in the Employment Sector: Encouraging the Digital Ecosystem and Technological Innovation

Djosept Harmat Tarigan^{1*}, Sarah Shabirah², Dicky Ramadhani³

¹Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia| igancester@gmail.com

²Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia| sarah@gmail.com

³Hubungan Internasional, Universitas Satya Negara Indonesia| dicky10@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: igancester@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 17 July, 2024

Revised: 23 Oct, 2024

Accepted: 28 Oct, 2024

Kata Kunci:

Kerjasama Bilateral,
Ekonomi Digital, Indonesia,
Singapura

Keywords:

*Bilateral Cooperation,
Digital Economy, Indonesia,
Singapore*

DOI: [10.56338/jks.v7i11.6254](https://doi.org/10.56338/jks.v7i11.6254)

ABSTRAK

Kerja sama bilateral Indonesia dan Singapura telah berkembang pesat di bidang ketenagakerjaan, khususnya dalam meningkatkan ekosistem digital dan inovasi teknologi. Pengembangan sumber daya manusia, bakat teknologi, energi terbarukan, pertanian, kesehatan, dan perdagangan adalah beberapa industri yang ada dalam kerja sama ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Indonesia dan Singapura bekerja sama, menemukan masalah yang timbul dan mengevaluasi dampak ekonomi digital setelah Indonesia dan Singapura bekerja sama, penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka dan analisis data triangulasi Dimana data yang dikumpulkan berasal dari berbagai sumber literatur. Kerja sama Indonesia-Singapura dalam bidang ketenagakerjaan ini berfokus pada ekosistem digital dan inovasi teknologi, untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kualitas ketenagakerjaan.

ABSTRACT

Prematurity is the leading cause of death for children under 5 years old worldwide. 1 in 10 births worldwide Bilateral cooperation between Indonesia and Singapore has developed rapidly in the field of employment, especially in improving the digital ecosystem and technological innovation. Development of human resources, technological talent, renewable energy, agriculture, health and trade are some of the industries involved in this collaboration. This research aims to gain a better understanding of how Indonesia and Singapore work together, find problems that arise and evaluate the impact of the digital economy after Indonesia and Singapore work together. This research uses the library study method and triangulation data analysis where the data collected comes from various sources. literary sources. Indonesia-Singapore cooperation in the employment sector focuses on digital ecosystems and technological innovation, to support economic growth and improve the quality of employment.

PENDAHULUAN

Di zaman sekarang zaman globalisasi pada sekarang ini, informasi digital yang berupa berbasis teknologi sangat mudah didapatkan digunakan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun. Fenomena ini merupakan suatu proses bertahap di bidang industri pada 4.0 dimana sangat menerima teknologi

berbasis internet sebagai alat manufaktur dalam mengolah data, produk, dan transaksi dijalankan menggunakan internet, yang dimana ini membentuk sebuah proses ekonomi bagi masyarakat untuk memudahkan transaksi dalam bentuk daring. Dalam industri 4.0 ini negara-negara mulai mengembangkan ekonomi digitalnya, termasuk Indonesia dan Singapura. Indonesia dan Singapura dengan struktur posisi geo-grafis berdekatan dengan batas Kawasan yang berhubungan. Keeratan di dua negara akhirnya berhubungan sampai sudah lama dan sudah dimulai ada nya keterhubungan yang sudah di sahkan di tahun 1967-an. Kedekatan serta telah terjalinnya hubungan sejak lama, membuat Indonesia dan Singapura pada tahun 2017 menjalin kerjasama melalui program pelatihan keterampilan ekonomi digital.

Hubungan Indonesia dan Singapura yang saling bekerja sama pada suatu aspek ketenagakerjaan dan teknologi digital telah mengalami perkembangan yang signifikan. Kedua negara bertekad untuk memperkuat ekonomi digital dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui berbagai inisiatif. Menurut laporan dari Kementerian Ketenagakerjaan RI, kolaborasi ini mencakup pengembangan keterampilan digital, peningkatan kapasitas tenaga kerja, dan pertukaran pengetahuan antara pekerja di kedua negara. Kerja sama ini bertujuan utama untuk menciptakan ekosistem kerja yang lebih inovatif dan kompetitif di era digital, sehingga diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar global (Sinaga, 2023).

Kerja sama bilateral ini meliputi empat area utama dalam sektor ketenagakerjaan: pengembangan sumber daya manusia, pengembangan talenta teknologi, peningkatan kapasitas, dan pertukaran pelatihan antara kementerian ketenagakerjaan kedua negara. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memperkuat kapasitas tenaga kerja dalam bidang digital dan teknologi informasi, yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, pertukaran pelatihan antara kedua negara akan memungkinkan transfer pengetahuan dan keterampilan yang lebih efektif, sehingga tenaga kerja di kedua negara dapat saling belajar dan berkembang. Pengembangan talenta teknologi ini juga diharapkan dapat membantu menciptakan lebih banyak peluang kerja berkualitas tinggi serta mendorong inovasi di sektor teknologi informasi (Office of Assistant to Deputy Cabinet Secretary, 2022).

Kerja sama dalam bidang ekonomi hijau menjadi salah satu fokus utama dengan penandatanganan Memorandum of Understanding (MOU) mengenai kolaborasi energi terbarukan. Diharapkan investasi pada energi baru terbarukan dan teknologi ramah lingkungan dapat memberikan manfaat signifikan bagi kedua negara, khususnya dalam pembangunan infrastruktur energi dan perdagangan listrik lintas negara. MOU ini mendukung inisiatif regional seperti ASEAN Power Grid serta pengembangan infrastruktur energi yang lebih berkelanjutan. Melalui kerja sama ini, kedua negara berkomitmen untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, mengurangi ketergantungan pada energi fosil, dan menciptakan lapangan kerja baru di sektor energi hijau (SM Lee Hsien Loong, 2023).

Kerja sama Indonesia dan Singapura juga meliputi bidang kesehatan dan perdagangan. Fokus utamanya adalah penguatan pelayanan kesehatan dasar, pengembangan teknologi kesehatan, serta investasi dalam pembangunan rumah sakit di Indonesia. Kolaborasi ini juga mencakup akses produk peternakan Indonesia ke pasar Singapura, yang mencerminkan komitmen kedua negara untuk memperluas pasar dan meningkatkan mutu produk. Diharapkan, melalui kerja sama ini, pelayanan kesehatan di kedua negara akan mengalami peningkatan, sehingga masyarakat bisa mendapatkan layanan kesehatan yang lebih baik. Selain itu, kerja sama ini juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk-produk pertanian Indonesia di pasar global (Medina, 2023).

Peneliti tertarik untuk mengkaji kerja sama bilateral antara Indonesia dan Singapura di bidang

ketenagakerjaan karena hal ini menjanjikan potensi besar dalam mengembangkan ekosistem digital dan inovasi teknologi yang berkelanjutan di kedua negara. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai dampak positif kerja sama ini terhadap peningkatan kualitas tenaga kerja, pembangunan ekonomi regional, serta penciptaan lapangan kerja yang berkualitas tinggi bagi masyarakat.

METODE

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan Metode penelitian kualitatif yang fokus pada fenomena sosial. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan berupa data sekunder. Peneliti mengumpulkan sumber sekunder berupa buku, jurnal, dan artikel yang beredar di Internet. Kemudian dari data yang didapatkan peneliti mengolah dan menganalisis dengan teori yang relevan. (Abdussamad, 2021; Rahmat, 2009).

HASIL

Dengan keadaan geografis yang berdekatan dan batas negara yang saling menghubungkan, sangat mudah bagi Singapura dan Indonesia untuk bekerja sama karena hubungan bilateral yang terjalin selama 52 tahun. Dalam industri 4.0 ini kedua negara menjalin kesepakatan mengenai pengembangan ekonomi digital dan pengembangan inovasi ketenagakerjaan.

Kesepakatan ini merupakan atas dasar kebutuhan masing-masing negara untuk meningkatkan perekonomian kedua negara untuk menghadapi industri 4.0 yang semakin menantang dan meningkat di perekonomian global. Besarnya potensi keuntungan yang didapat dari ekonomi digital ini sangat signifikan, berdasarkan data yang dirilis kominfo yang menyebutkan bahwa mengalami peningkatan cukup pesat tiap tahunnya dan memiliki kemajuan yang sangat baik dalam bidang jual beli online atau e-commerce yang memiliki banyak pengguna, dan Indonesia menerima dan menggunakan fasilitas digitalisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Perekonomian Asia sangat dipengaruhi oleh transformasi digital. Perusahaan seperti Alibaba dan Tencent telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat di pasar e-commerce Asia, yang menguasai 25% pasar bisnis ke-konsumen (B2C) global, dipimpin oleh Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Pasar e-commerce Tiongkok tumbuh dari 1,32 triliun Yuan pada tahun 2013 menjadi 5,33 triliun Yuan pada tahun 2016, dan pada tahun 2017 diperkirakan mencapai 7,57 triliun Yuan (ADB News, 2019).

Presiden Joko Widodo dan perdana Menteri Lee Hsien Long berkumpul di Annual Leaders' Retreat 2017 untuk memulai perjanjian kerja sama ekonomi digital antara Indonesia dan Singapura. Di sini, kedua pemimpin menekankan betapa pentingnya penggunaan teknologi digital dalam perekonomian untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional karena pesatnya perkembangan teknologi dan informasi. Hubungan kerja sama ini dimulai dengan menunjuk Batam sebagai jembatan ekonomi digital kedua negara. Kementerian Sains, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi mendirikan program kolaboratif ini pada tahun 2016 dengan tujuan meningkatkan kualitas literasi digital di masyarakat dan mempengaruhi kekuatan literasi digital, dasar dari pertumbuhan ekonomi digital.

Dalam program pelatihan ini, kedua negara berpartisipasi. Dalam hal teknologi, program, dan penghargaan yang diberikan, inovasi dan pengembangan ekonomi digital Singapura lebih siap dan berkualitas dibandingkan Indonesia. Ekonomi digital Kerja sama antar lembaga pendidikan juga mempunyai tujuan dan bidang yang berbeda. Dalam Memorandum of Understanding (MSP) antara Republican University of Applied Sciences dan Ristekdikti, tujuan kerja sama adalah untuk mengembangkan kapasitas pelatihan teknis administrative untuk rantai pasok toko online. (Dokumen Nota Kesepahaman Bersama antara Kementerian Inter teknologi dan Republik Politeknik).

Ini terbentuk dan terjadi dalam proses penggunaan kolaborasi dan implementasi program. Batam, yang merupakan jembatan digital yang menghubungkan kedua negara, adalah negara pertama yang memanfaatkan kerja sama ini dengan mengembangkan industri digitalnya sendiri. Kedua negara memiliki potensi untuk memanfaatkan investasi dan daya tarik tenaga kerja. Menurut dokumen Kerjasama pengembangan ekonomi digital, Nongsa digital park adalah proyek pilot untuk pengembangan ekonomi digital di Indonesia, dan lebih banyak kluster digital sedang dalam proses pembentukan. Mengenai kualitas dan bukti keterkaitan situs tersebut dengan Republik Singapura, terdapat dedikasi situs serupa yang ditandatangani oleh Kementerian Luar Negeri kedua negara (Antara News, 2019).

Banyak faktor memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital. Infrastruktur, persepsi Masyarakat terhadap teknologi digital, dan undang-undang yang ditetapkan oleh pemerintah semua berkorelasi erat dengan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi digital di negara tersebut. Selain itu, ada sejumlah variabel yang menyebabkan kesulitan berkolaborasi dalam ekonomi digital. Untuk meningkatkan hal ini, prioritasnya harus infrastruktur komunikasi dan pengembangan teknologi informasi. Kabar baiknya, koneksi internet di seluruh negara sudah melebihi 90 persen. Namun, memanfaatkan tautan ini secara efektif merupakan tugas tambahan yang harus diselesaikan.

Pekerjaan terkait pengembangan infrastruktur digital telah disiapkan pada tahun 2017 di Kementerian Perindustrian. Hal ini dapat menunjukkan keseriusan pemerintah dalam mengembangkan ekonomi digital di Indonesia dan membentuk persepsi peserta pelatihan dan masyarakat Indonesia sendiri. Permasalahan lain yang dapat menjadi penghambat implementasi atau pengembangan kerja sama ekonomi digital adalah regulasi. Regulasi yang tepat tentu akan sangat membantu pertumbuhan ekonomi digital suatu negara atau wilayah. Saat ini, negara tersebut belum memiliki undang-undang yang sesuai dengan kondisi ekonomi digital. Namun, ada juga risiko yang mungkin terjadi, bahkan setelah pesatnya kemajuan infrastruktur digital, seperti peningkatan tingkat kejahatan digital, seperti pencurian identitas, peretas, dan peluang lainnya yang dapat merugikan komunitas lain (Abdul, 2018).

Pemerintah Indonesia juga menyepakati perjanjian ASEAN Digital Economy Framework Agreement (DEFA). Dimana perundingan ASEAN DEFA diproyeksikan menjadi perjanjian ekonomi digital kawasan komprehensif pertama di dunia dan mampu meningkatkan nilai ekonomi digital ASEAN menjadi 2 triliun dolar AS di tahun 2030. Peran kerjasama Indonesia dan Singapura di dalam ASEAN menjadi sangat penting terutama dalam pengembangan ekonomi Indonesia melalui pengembangan ekonomi digital.

PEMBAHASAN

Proses kerja sama yang diterapkan pada ekonomi digital Indonesia-Singapura berjalan sepanjang dua tahun beserta kesepakatan kerja sama berlangsung tiga tahun. Tentu saja di akhir tahun akan dilakukan evaluasi untuk memahami tahap yang mana sudah dijalankan negara dalam menumbuhkan bidang perekonomian basis digitalnya. Begitupun ke latar belakang kerja sama didahulukan dari pernyataan Joko Widodo selaku presiden sangat utama untuk negara Indonesia untuk bersiap menghadapi era digital ekonomi dan memposisikan diri sebagai negara digital ekonomi terluas kapasitas di wilayah Asia Tenggara ditahun 2020. Di tahun sama pemerintahan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kuantitas komersial ekonomi Indonesia digital menjadi nominal 130 miliar dolar dan target 1730 miliar jugamenciptakan 1000 wirausaha baru dengan nilai bisnis 10 miliar USD (Antara News, n.d.).

Hasil dari kegiatan yang dilakukan semakin mendekati tujuan yang telah ditetapkan dalam Memorandum of Understanding sudah setuju oleh dari dua negara. Arsip itu menjelaskan arah bekerja sama antara lain untuk memajukan nilai digital ekonomi akademik dengan mengembangkan tenaga pendidik yang berpengalaman untuk mengembangkan kurikulum.

Teknologi Informasi (TI) yang berasal dari perguruan tinggi/perguruan tinggi di negara Indonesia untuk mampu menumbuhkan SDM terbagus dan juga bisa mencukupi pengembangan pada saat ini terutama di industri (Digital dokumen yang saling Bersatu antar teknologi dan juga Kementerian riset dan antara Politeknik Singapura). Berdasarkan yang dilaksanakan dan landasan yang telah disiapkan, maka berdasarkan suatu kehidupan bernilai baik secara bidang sektor perekonomian digital bisa digunakan secara merata di Indonesia. Kapasitas SDM berkualitas untuk memajukan di bidang digital.

Keberhasilan tersebut tak lepas dari penanaman dana masuk kedalam Perusahaan baik didalam maupun dari luar negeri. Internasional astra, google, dan holdings Temasek ialah suatu penanaman modal dari luar terjerumus kedalam suatu perkembangan gojek. Belakangan ini gojek sudah telah memulai pembaruan inves dana besar, Perusahaan ini masuknya tersebut di negara wilayah Tenggara asia. Fakta tentang ini sudah ada bukti bahwa digital perusahaan Indonesia mempunyai kapasitas besar untuk meningkat yang mana menjadikan perusahaan yang mampu bersaing di internasional. Beserta bantuan kerja sama yang besar dari institusi, dan memaksimalkan suatu kemajuan bisnis dinegara Indonesia berbasis digital.

Pemerintah tetap berkomitmen untuk memajukan digital perekonomian dari beberapa cara. Keterikatan ini bercermin kedalam kepeimpinan negara Indonesia pada ASEAN di tahun 2023 dimana satu-satunya adalah penyusunan Kerangka Ekonomi ASEAN digital. Perkembangan digital perekonomian Tanah Air disupport oleh investasi kemajuan SDM, pembangunan prasarana penyokong teknis semacam data dipusat, peningkatan egovernment program.

Untuk mengoptimalkan cara tersebut, penguasa bekerja dari beberapa wilayah negara, dan terutama ialah negara Singapura. Negara Indonesia dan negara Singapura sependapat untuk menguatkan digital ekonomi, utamanya dalam pengembangan SDM lewat Talents Tech program. Ini dibahas didalam rapat antara airlangga hartarto selaku Menteri koordinator bidang perekonomian Bersama teo chee hean Menteri koordinator keamanan nasional negara Singapura di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomiansumber daya manusia karena mendukung peningkatan daya saing negara. Program Talenta Teknologi yang sedang didiskusikan oleh berbagai negara dapat dikembangkan untuk memberikan manfaat bagi talenta teknologi muda serta industri dan ekosistem di negara tersebut (Kementerian Koordinatir Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2023). Terlepas dari keterbatasan yang pada saat ini, sektor Indonesia digital mengalami perkembangan kemajuan yang naik pesat di setiap tahunnya, dan itu sebab negara Indonesia selaku ekonomi digital kekuatan yang terbesar di dunia pada masa depan.

KESIMPULAN

Kerja sama bidang ketenagakerjaan berbasis digital dengan negara Singapura dan negara Indonesia adalah suatu Tindakan pemerintahan negara Indonesia agar bisa memajukan ekonomi berkapasitas digital di negara Indonesia. Pada perjanjian tersebut, negara Indonesia yang diwakilkan oleh jenderal direktorat Pengajaran dan dari kementerian sains kemahasiswaan, dan dari negara Singapura dihadiri politeknik Ngee Ann dan Politeknik Republik Singapura.

Kontrak ini berlaku selama 3 tahun, mulai tahun 2017 hingga 2020. Fokus lembaga pendidikan ini adalah memberikan kegiatan pendidikan kepada universitas negeri atau politeknik Indonesia dan Singapura sebagai tenaga ahli. Kegiatan lainnya diawali dengan penunjukan Batam sebagai kawasan jembatan digital antara Indonesiadan Singapura serta terciptanya ekosistem digital di kawasan Nongsa Batam. Dari ekosistem tersebut, terbentuklah kawasan industri digital Indonesia, lokalisasi perusahaan digital serta pusat pelatihan kerja sama industri digital dan kreatif. Di sisi lain, Indonesia juga berada dalam situasi yang kualitas digitalnya belum terlalu bagus dibandingkan negara lain, sehingga menjalin kerja sama dengan negara Singapura dalam bidang digital ekonomi yang merupakan Tindakan baik

memajukan digital yang berkualitas, dan oleh karena itu bisa dikatakan derajat dari negara singapura bagus dan berkembang dibandingkan dengan negara Indonesia.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti atau membahas dari segi dampak kerja sama Indonesia dan Singapura terhadap tenaga kerja Indonesia itu sendiri, karena lokasi pelaksanaan kerja sama ini adalah di wilayah Indonesia. Selain itu penelitian ini merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk bisa mendapatkan data primer terutama wawancara untuk memaksimalkan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). Metode Penelitian Kualitatif (P. Rapanna, Ed.). CV. Syakir Media Press.
- Akbar, Ali. 2018. Digital Ekosistem. Jakarta: Republika Penerbit.
- Gilpin, R., & Jean Gilpin, O. M. (1987). The Political Economy of International Relations.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (2013). Introduction to International Relations : Theories and Approaches (5th ed.). Oxford University Press.
- Salim H. S. dan Budi Sutrisno, Hukum Investasi, (Jakarta; Rajagrafindo Persada, 2008), h. 38.
- Jurnal
- Anwar, K., & Yanti, N. (2014). Dinamika Pelaksanaan Kawasan Perdagangan Bebas Dan Pelabuhan Bebas (FREE TRADE ZONE) Batam. *JOM FISIP* Volume 1 No.2 Oktober, 2.
- Creswell, J. W. (2013). Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches. California: SAGE Publications.
- D. Rahardjo, S. (2019). Valuation model using a mixed real options method: a review on Singapore and Indonesia digital startups. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 308, 9-12.
- Francis E. Hutchinson, S. D. (2019). Batam's Emerging Digital Economy: Prospects and Challenges. *PERSPECTIVE ISEAS Yusof Ishak Institute* ISSUE: 2019 No. 25, 1-9.
- Grosse, R. (1996). International Technology Transfer in Services. *Journal of International Business Studies*. 27: 782, 782.
- Harahap, N. H. (2019). Penerapan Kerja Sama Ekonomi Digital Indonesia-Singapura di Batam Tahun 2017- 2018. *JOM FISIP* Vol.6 Edisi 1 Januari-Juni 2019, 1-15.
- Toh, M. H. (2021). Developing Digital Business Ecosystem in Singapore. Research Paper #12-2021, Asia Competitiveness Institute Research Paper Series (July 2021), 1-24.
- Zang Cao, S. A. (2019). E-Commerce in Singapore and Indonesia: Comparison of Policies. *International Journal of Science and Society*, Volume 1, Issue 1, 2019, 1-12.
- Surat Kabar Online
- Aderi, B. (2019). Nongsa Digital Park Digarap Jadi Basis Industri Kreatif.

[https://validnews.id/ekonomi/Nongsa-Digital-Park-Digarap-Jadi Basis](https://validnews.id/ekonomi/Nongsa-Digital-Park-Digarap-Jadi-Basis).

Akbar, C. (2020). Ekonomi Digital RI Maju Pesat, Luhut: Melampaui Singapura. [https://bisnis.tempo.co/read/1413799/ekonomi-digital-ri-maju pesat-luhut-melampaui singapura/full&view=ok](https://bisnis.tempo.co/read/1413799/ekonomi-digital-ri-maju-pesat-luhut-melampaui-singapura/full&view=ok)

Bayu, Saputra. (2024). RI - Singapura sepakati percepatan kerja sama ekonomi digital, <https://www.antaraneews.com/berita/4382598/ri-singapura-sepakati-percepatan-kerja-sama-ekonomi-digital>

Fadli. (2019). Young Indonesian talents sharpen IT skills to work for Singaporean firms. <https://www.thejakartapost.com/news/2019/02/01/young-indonesian-talents-sharpen-it-skills-to-work-for-singaporean-firms.html>.

Internet

Haryo, Limanseto. (2023). Perkuat Kerja Sama Indonesia-Singapura, Menko Airlangga dan Senior Minister Teo Chee Hean Bahas Program Tech Talents Hingga Peluang Investasi Green Economy, <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4959/perkuat-kerja-sama-indonesia-singapura>.

Nongsa Digital Park. (2021). Nongsa Digital Park. <https://www.nongsadigital.com/>.

Sivitas. (2023), Indonesia Perkuat Kerja Sama dengan Singapura Lewat Economic Bilateral Working Group. <https://www.kominfo.go.id/berita/berita-pemerintahan/detail/indonesia-perkuat-kerja-sama-dengan-singapura-lewat-economic-bilateral-working-group>.

Yeo, Amelia. (2023), Information and telecommunications technology, <https://www.trade.gov/country-commercial-guides/singapore-information-and-telecommunications-technology>